

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Di pendewasaan ini, setiap perusahaan tentunya akan berlomba-lomba dalam meningkatkan nilai kinerja perusahaan. Untuk meningkatkan kinerja perusahaan, perusahaan dapat melakukan berbagai strategi untuk meningkatkan kinerja perusahaan. Dalam meningkatkan kinerja perusahaan, perusahaan dapat memperluas pasar atau melakukan ekspansi usaha. Strategi diversifikasi merupakan salah satu strategi untuk memperluas usaha dengan cara memperluas segmen secara bisnis maupun geografis, memperluas pangsa pasar (*Market Share*) yang ada ataupun mengembangkan berbagai produk yang beraneka ragam.

Salah satu perusahaan di Indonesia yang menggunakan strategi diversifikasi adalah PT Elnusa Tbk yang bergerak dalam bidang eksplorasi pengeboran minyak dan gas, seperti yang diketahui minyak dan gas adalah sumber pendapatan utama dalam perusahaan ini, Rendahnya harga minyak juga diprediksi akan menurunkan pendapatan sisi bisnis upstream ELSA. Untuk menjaga kualitas kinerja perusahaan dan pangsa pasarnya, ELSA menggunakan strategi diversifikasi. Strategi diversifikasi ELSA akan lebih fokus pada jasa maintenance ketimbang pengeboran. Dengan rencana tersebut maka pangsa pasar ELSA diprediksi akan meningkat sebesar 8% hingga 10%, selama ini, pangsa pasar ELSA sekitar 5%. ELSA juga telah membeli kapal

seismis untuk keperluan survey bawah laut, ini juga baik untuk menunjang bisnis ELSA karena hanya sedikit perusahaan yang memiliki kompetensi melakukan kegiatan ini. Dengan strategi diversifikasi yang dilakukan ELSA, analisis Phillip Securities (Destya Faisal) memprediksi ELSA akan mencatat pendapatan hingga Rp 3,68 triliun, sementara pada laba bersihnya diprediksi akan sebesar Rp 577,5 miliar.

Strategi diversifikasi banyak dipilih oleh manajer perusahaan, karena melalui strategi ini perusahaan seringkali menghasilkan berbagai jenis produk dan jasa yang berbeda dari kompetensi utama perusahaan. selain itu strategi diversifikasi ini dipilih manajer perusahaan, guna mempercepat pengembangan usaha, menangkap peluang pasar, meningkatkan efisiensi pengalokasian sumber daya serta kompetensi yang dimiliki oleh perusahaan menjadi motivasi perusahaan dalam menerapkan strategi diversifikasi (Hitt et al, 2006). Oleh sebab itu, dapat dikatakan bahwa strategi diversifikasi merupakan salah satu strategi yang digunakan untuk meningkatkan kinerja perusahaan.

Wisnuwardhana dan Diyanty (2015) terdapat dua metode dalam melakukan diversifikasi, yaitu melalui pertumbuhan internal dengan ekspansi bisnis dan penggunaan asset secara bersama atau melalui pertumbuhan eksternal dengan cara melakukan akuisisi dan penggabungan bisnis. Xia (2007) dalam Wisnuwardhana dan Diyanty (2015) menunjuk bahwa pertumbuhan intenal dengan menggunakan metode ekspansi bisnis dan

penggunaan asset bersama-sama memberikan efek positif yang lebih besar ketimbang menggunakan cara akuisisi dan penggabungan bisnis.

Indonesia menerapkan sistem *two-tier* board. Menurut KNKG (2006), Dewan Komisaris dan Dewan Direksi mempunyai tanggung jawab yang jelas sesuai dengan fungsinya masing-masing. Dewan Komisaris dalam kapasitas sebagai organ perusahaan, bertugas untuk melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada dewan direksi. Dalam menjalankan tugasnya anggota dewan komisaris harus bersikap independen. Oleh karena itu, dalam keanggotaan dewan komisaris harus terdapat anggota dari luar perusahaan yang independen. Ketentuan mengenai *two-tier* board ini juga terdapat dalam undang-undang No. 40 Tahun 2007 mengenai Perseroan Terbatas Pasal 1, Ayat (2) yang menyatakan bahwa organ perseroan terdiri atas Rapat Umum Pemegang Saham, Direksi, dan Dewan Komisaris. Undang-undang ini menjelaskan tugas Dewan Komisaris pada Pasal 108, Ayat (1) sebagai “melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan dan memberi nasihat kepada Direksi”.

## **B. Perumusan Masalah**

Berdasarkan uraian diatas, peneliti ingin melihat dampak dari Pengawasan Dewan Komisaris terhadap hubungan antara strategi diversifikasi dengan kinerja perusahaan. Rumusan dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah strategi diversifikasi mempengaruhi kinerja perusahaan?

2. Apakah keberadaan Dewan komisaris independen dapat mempengaruhi hubungan antara strategi diversifikasi dan kinerja perusahaan?

### **C. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan sebagai berikut :

1. Untuk menguji dan membuktikan secara empiris pengaruh strategi diversifikasi terhadap kinerja perusahaan.
2. Untuk menguji dan memberikan bukti secara empiris bahwa strategi diversifikasi terhadap kinerja perusahaan dapat diperkuat dengan adanya Dewan Komisaris Independen.

### **D. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang diberikan dalam penelitian ini adalah :

1. Bagi perusahaan

Hasil dari penelitian ini diharapkan berguna sebagai bahan pertimbangan untuk membantu manajemen perusahaan dalam menentukan strategi yang benar untuk meningkatkan kinerja perusahaan.

2. Bagi akademisi

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan kontribusi pemikiran bagi peneliti selanjutnya dalam pengembangan strategi diversifikasi terhadap kinerja perusahaan.

## **E. Sistematika Penelitian**

Untuk mempermudah penyusunan proposal skripsi ini, maka peneliti akan menguraikan secara sistematika penulisan pada masing-masing bab yang terdiri dari lima bab, yaitu sebagai berikut :

### **1. BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini merupakan pendahuluan yang menguraikan latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, dan sistematika penulisan.

### **2. BAB II LANDASAN TEORI**

Bab ini memaparkan teori yang relevan dengan permasalahan yang diteliti. Tinjauan ini dapat pula berisi tentang uraian teori dan konsep yang diperoleh dari buku-buku atau jurnal-jurnal ilmiah. Jika penelitian memiliki hipotesis maka pada bagian ini dicantumkan perumusan hipotesisnya.

### **3. BAB III METODE PENELITIAN**

Bab ini menjelaskan secara terperinci langkah-langkah yang dilakukan penelitian dalam menentukan sampel, mengumpulkan data, mendefinisikan variabel penelitian dan cara menganalisis data penelitian. Bagian ini berisi : Jenis Penelitian, Ukuran Populasi dan Teknik Pengumpulan Sampel, Jenis Data Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, Variabel dan Pengukurannya, Instrumen Penelitian (Jika ada), Model Penelitian (Jika ada), Teknik analisis data.

#### 4. BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini merupakan bagian yang paling bermakna, sebab isinya adalah bukti hasil penelitian.

#### 5. BAB V PENUTUPAN

Pada bagian bab ini berisi mengenai :

- a. Simpulan
- b. Saran